BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penyusunan karya ilmiah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan valid tentu memerlukan sebuah metode penelitian. Arikunto (2002:136) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Maka dapat kita pahami bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk menjawab sekaligus memecahkan permasalahan yang sedang peneliti lakukan. Karena dengan metode penelitian peneliti mengetahui bagaimana mendapatkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam memahami suatu fenomena sosial atau gejala sosial dengan pendekatan komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mendapatkan data yang benar-benar objektif melalui teknik wawancara kepada informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan terhadap gejala sosial pada penelitian ini. Sehingga peneliti dapat merasakan secara langsung permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengalaman.

Penggunaan metode ini pula peneliti bermaksud untuk menggambarkan bagaimana kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance*.

3.2 Informan Penelitian

Peneliti harus menggunakan cara yang tepat dalam penentuan informan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, karena pada tahap ini tentu akan menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Berangkat dari hal tersebut, penentuan informan yang diterapkan oleh peneliti adalah *purposive.* Teknik ini merupakan penentuan informan yang telah di tentukan oleh peneliti secara selektif yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti diharapkan akurat dan tepat sasaran.

Adapun informan yang telah peneliti tentukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bandung. Alasan peneliti memilih kepala Diskominfo Kota Bandung, karena beliau bertanggungjawab langsung dalam memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kebijakan teknis dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance.*
2. Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bandung. Alasan peneliti memilih sekertaris Diskominfo Kota Bandung, karena beliau memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengkoordinasikan tugas-tugas setiap bidang pada Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance.*

3. Kepala Bidang Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bandung. Alasan peneliti memilih bidang ini, karena peneliti membutuhkan informasi terkait penyusunan program dalam ranah pengendalian telekomunikasi serta pemberdayaan pos dan telekomunikasi di Kota Bandung.
4. Kepala Seksi *E-government* dan Pemberdayaan Telematika (DISKOMINFO) Kota Bandung. Alasan peneliti memilih bidang telematika sebagai informan, karena peneliti ingin memperoleh data terkait pelaporan pelaksanaan sarana dan prasarana telematika, serta *e-government* dan pemberdayaannya yang mampu menunjang *smart city govrnance* di Kota Bandung.
5. Bidang Desiminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bandung. Alasan peneliti menetapkan bidang ini sebagai informan, karena melalui bidang ini peneliti dapat mengetahui kondisi objektif bagaimana pengelolaan data informasi, komunikasi, dan multimedia di Kota Bandung.
6. Bidang Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bandung. Alasan peneliti menetapkan bidang ini sebagai informan, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja bidang hubungan masyarakat Diskominfo dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dalam ranah peliputan dan dokumentasi serta kemitraan dan publikasi.

Peneliti juga menerapkan teknik lainnya selain teknik *purposive* yaitu teknik *accidental* dalam menentukan informan penelitian. untuk teknik ini hanya digunakan dalam memilih informan pada bagian masyarakat Kota Bandung saja. Karena peneliti beranggapan bahwa dalam menentukan informan dari masyarakat Kota Bandung, tidak memerlukan spesifikasi khusus karena seharusnya pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi pustaka

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara studi pustaka, yaitu peneliti menginput, mensortir, dan menganalisa sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan langsung dengan permasalahan terkait kinerja Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* yang dibahas secara teoritik. Setelah semuanya dimasukkan kemudian peneliti mengkomparasikan teori-teori tersebut untuk dikaitkan dengan permasalahan yang sedang dibahas saat ini. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari buku-buku, jurnal, *internet*, maupun dari penelitian terdahulu dan juga sumber-sumber lain yang relevan.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini objek penelitian ini adalah Diskominfo Kota Bandung.

a. Observasi

Observasi meupakan sebuah cara untuk mendapatkan data secara langsung melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terkait kondisi yang terjadi di lokasi atau objek penelitian. Objek observasi penelitian ini bertempat di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah cara pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab, saling bertatap muka, dan tidak bersifat mengintervensi. Dalam metode ini bentuk pertanyaan-pertanyaan nya sudah terarah dan sistematis yang ditujukan kepada informan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti. Informan pada penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu seluruh bidang yang ada pada Diskominfo Kota Bandung, dan masyarakat Kota Bandung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji arsip serta sumber data lainnya yang berkaitan langsung dengan permasalahan kinerja Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* yang dibahas oleh peneliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Ketika melakukan sebuah penelitian, menguji keabsahan data merupakan aspek yang penting dalam sebuah penelitian. dengan pengujian keabsahan data maka diharapkan data yang terkumpul yang nantinya akan diinput dan beliaunalisis oleh peneliti sesuai dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka diharapkan hasil penelitian yang didapatkan akan sesuai, tepat sasaran dan akurat.

Pengujian keabsahan data yang telah diolah maka peneliti mengunakan teknik triangulasi, triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan dan pengujian kembali terhadap data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Peneliti pada penelitian ini melakukan cek dan ricek data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance.*

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan demi mencapai hasil yang maksimal, akurat, dan tepat sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data merupakan proses yang sistematis untuk menentukan bagian-

bagian yang memiliki korelasi dengan bagian lainnya dari keseluruhan data sehingga melalui teknik analisis data inilah akan didapatkan sebuah klasifikasi atau pengelompokkan data.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data kualitatif, meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data dari berbagai pihak dalam penelitian ini yaitu seluruh bidang yang ada pada Diskominfo Kota Bandung, dan masyarakat Kota Bandung. Kemudian data-data yang telah terinput tersebut harus dicatat atau diketik dalam bentuk laporan secara terperinci. Mereduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk mempermudah dalam menganalisa hasil dari reduksi data data yang telah dilakukan sebelumnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, naratif, dan sebagainya yang membuat peneliti mudah dalam menguasai data terkait kinerja Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dan dapat mengambil kesimpulan yang tepat.

c. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Melalui tahapan inilah hasil dari reduksi data, dan penyajian data ditarik sebuah

kesimpulan atau poin-poin penting dari data yang telah didapat oleh peneliti terkait kinerja Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance*.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada salah satu perangkat daerah Kota Bandung yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung yang berada di Jalan Wastukencana Nomor 2 Bandung. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	2016						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agu
1.	Tahap Awal							
	1. Studi Pustaka							
	2. Observasi Awal							
	3. Bimbingan UP							
	4. Seminar UP							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	1. Pengumpulan Data							
3.	Tahap Akhir							
	1. Penyusunan Skripsi							
	2. Sidang Skripsi							

Tabel : Jadwal Penelitian